"Aku pernah memberikan seekor kuda di jalan Allah, namun penerima menyia-nyiakannya, maka aku ingin membelinya, dan aku menduga dia akan menjualnya dengan murah, maka aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Jangan membelinya, jangan mengambil kembali sedekahmu walaupun dia memberikannya kepadamu dengan harga satu dirham, karena sesungguhnya orang yang meminta kembali pemberiannya bagaikan orang yang memakan kembali muntahnya'." **Muttafaq 'alaih.**

Ucapannya, "Aku pernah memberikan seekor kuda di jalan Allah", maknanya adalah aku menyedekahkan kuda itu kepada salah seorang mujahidin (untuk digunakan berjihad).

[286]. BAB PENEGASAN DIHARAMKANNYA HARTA ANAK YATIM

Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّ ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلْيَتَٰمَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِى بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ﴿١٠﴾﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*" (An-Nisa`: 10).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَلَا تَقْرَبُوا۟ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ﴾

"*Dan janganlah kalian mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat.*" (Al-An'am: 152).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْيَتَٰمَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِن تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَٰنُكُمْ ۚ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ ٱلْمُفْسِدَ مِنَ ٱلْمُصْلِحِ ۚ﴾

"*Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim, katakanlah, 'Memperbaiki keadaan mereka adalah baik, dan jika kalian*

mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara kalian. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan'." (Al-Baqarah: 220).

﴾**1621**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوْبِقَاتِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: اَلشِّرْكُ بِاللهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِيْ حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيْمِ، وَالتَّوَلِّيْ يَوْمَ الزَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ.

"Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu?" Nabi menjawab, "Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang Allah haramkan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang[922] dan menuduh berzina kepada para wanita baik-baik yang beriman yang lengah."[923] **Muttafaq 'alaih.**

اَلْمُوْبِقَاتُ adalah dosa-dosa yang membinasakan.

[287]. BAB KERASNYA PENGHARAMAN RIBA

Allah تعالى berfirman,

﴿ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوٰا۟ وَيُرْبِى ٱلصَّدَقَٰتِ ۗ﴾ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَذَرُوا۟ مَا بَقِىَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓا۟ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾﴾

---

[922] Berlari meninggalkan medan perang saat pasukan Islam bertemu dengan pasukan kafir.

[923] (Yakni, yang tak pernah terpikir oleh mereka untuk melakukan perbuatan tersebut. Ed. T.).